



Pembelajaran Maharah Kalam dengan Teknik Brainstorming Menggunakan Multimedia

Nathias Amanda¹, Kristina Imron², Irmansyah³

^{1,2,3}UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail: nathiasamanda13@gmail.com, kristinaimron@radenfatah.ac.id, irmansyah@radenfatah.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-12-08 Revised: 2026-01-15 Published: 2026-02-13 Keywords: <i>Arabic Speaking Skills;</i> <i>Brainstorming</i> <i>Techniques;</i> <i>Multimedia;</i> <i>Arabic Language</i> <i>Learning.</i>	This study focuses on the use of multimedia-supported brainstorming techniques in teaching <i>maharah kalam</i> . The purpose of this study is to evaluate the improvement of students' Arabic speaking skills through the implementation of multimedia-assisted brainstorming techniques. This research employs a <i>mixed-method</i> approach that combines qualitative and quantitative methods. Qualitative data were obtained through observations, interviews, and documentation to describe the learning process before and after the implementation of the technique. Quantitative data were collected through pre-test and post-test scores of <i>maharah kalam</i> skills. Prior to hypothesis testing, the data were analyzed using normality and homogeneity tests as prerequisites for statistical analysis. Hypothesis testing was then conducted using a t-test (<i>paired sample t-test</i>), in which the null hypothesis (H_0) states that there is no improvement in students' <i>maharah kalam</i> skills, while the alternative hypothesis (H_a) states that there is an improvement after the implementation of multimedia-supported brainstorming techniques. The results show that post-test scores were higher than pre-test scores, and the calculated t-value was greater than the t-table value at a significance level of 0.05. In addition, observational results indicate improvements in students' activeness, confidence, and participation. Therefore, multimedia-supported brainstorming techniques have a significant effect on improving <i>maharah kalam</i> in Arabic language learning.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-12-08 Direvisi: 2026-01-15 Dipublikasi: 2026-02-13 Kata kunci: <i>Keterampilan Berbicara</i> <i>Bahasa Arab;</i> <i>Teknik Brainstorming;</i> <i>Multimedia;</i> <i>Pembelajaran Bahasa</i> <i>Arab.</i>	Penelitian ini berfokus pada penggunaan teknik brainstorming yang didukung multimedia dalam pembelajaran <i>maharah kalam</i> . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa melalui penerapan teknik brainstorming berbantuan multimedia. Penelitian ini menggunakan pendekatan <i>mixed method</i> yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggambarkan proses pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan teknik tersebut. Data kuantitatif dikumpulkan melalui tes <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> keterampilan <i>maharah kalam</i> . Sebelum pengujian hipotesis, data dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat analisis statistik. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t (<i>paired sample t-test</i>), dengan hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak terdapat peningkatan keterampilan <i>maharah kalam</i> siswa, dan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan terdapat peningkatan keterampilan <i>maharah kalam</i> siswa setelah penerapan teknik brainstorming berbantuan multimedia. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai <i>post-test</i> lebih tinggi dibandingkan <i>pre-test</i> , serta nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel pada taraf signifikansi 0,05. Selain itu, hasil observasi menunjukkan peningkatan keaktifan, keberanian, dan partisipasi siswa. Dengan demikian, teknik brainstorming berbantuan multimedia berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan <i>maharah kalam</i> dalam pembelajaran bahasa Arab.

I. PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara (*maharah kalam*) adalah salah satu kemampuan penting dalam pembelajaran bahasa Arab yang memerlukan siswa untuk dapat menyampaikan ide secara lisan dengan lancar dan akurat. Penguasaan *maharah kalam* tidak hanya terkait dengan elemen bahasa seperti kosakata dan tata bahasa,

tetapi juga berhubungan dengan rasa percaya diri dan keberanian siswa dalam berinteraksi. (Imron et al., 2025). Namun, dalam praktiknya, kemampuan berbicara sering kali belum berkembang dengan baik karena metode pembelajaran yang masih berfokus pada guru dan kurang memberikan kesempatan bagi siswa

untuk berpartisipasi secara aktif (Hendrayadi et al., 2023).

Masalah dalam pembelajaran maharah kalam juga terlihat dari terbatasnya jumlah kosakata, serta ketakutan untuk melakukan kesalahan saat berkomunikasi dalam bahasa Arab. Situasi ini mengakibatkan siswa menjadi pasif dan kurang terdorong untuk berbicara dalam bahasa Arab selama proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk berfikir aktif, berani menyampaikan pendapat, dan ikut serta langsung dalam aktivitas berbicara (Daruhadi & Sopiati, 2024)

dalam proses belajar maharah kalam dilakukan melalui langkah-langkah yang terorganisir. Di tahap awal, pengajar menyediakan konten pembelajaran yang berkaitan dengan tema percakapan dalam bahasa Arab, seperti memperkenalkan diri, aktivitas sehari-hari, dan ungkapan salam. Para siswa lalu diberikan tugas untuk menyusun daftar pertanyaan dan menjawab pertanyaan itu secara kelompok. Kegiatan ini mendorong interaksi aktif di antara siswa untuk memahami dan mendiskusikan materi secara bersama-sama. (Pratiwi & Sabana, n.d.)

Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan teknik *brainstorming* yang digabungkan dengan pemanfaatan multimedia. Teknik *brainstorming* memberikan peluang bagi siswa untuk mengeluarkan ide-ide mereka secara terbuka tanpa merasa takut, sementara multimedia berfungsi sebagai rangsangan visual dan audio yang membantu siswa memahami konteks pembelajaran dan menambah kosakata mereka (Qaaf Muhammad Alfath, 2025). Penggabungan teknik *brainstorming* dan multimedia dianggap dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, komunikatif dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat mendukung perkembangan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa (Nuriyah et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji penerapan teknik *brainstorming* berbantuan multimedia dalam pembelajaran maharah kalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* yang menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses dan hasil pembelajaran. Data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan perubahan aktivitas dan keaktifan siswa selama pembelajaran, sedangkan data kuantitatif

digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan berbicara melalui tes pre-test dan post-test. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang efektif, khususnya dalam meningkatkan keterampilan maharah kalam siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses dan hasil pembelajaran *maharah kalam*. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan teknik *brainstorming* berbantuan multimedia, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan berbicara siswa secara statistik. (Habibullah et al., 2025)

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif dipilih sebagai pendekatan utama karena fokus penelitian adalah bagaimana menggunakan media dan teknik *brainstorming* untuk mengajar maharah kalam, serta bagaimana siswa menanggapi dan terlibat selama pelajaran. Subjek penelitian diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan awal *maharah kalam*, kemudian diberikan perlakuan berupa penerapan teknik *brainstorming* berbantuan multimedia, dan selanjutnya diberikan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara siswa. Desain ini digunakan untuk melihat perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan secara langsung. Data kuantitatif dianalisis melalui uji normalitas dan uji homogenitas sebagai prasyarat analisis statistik, kemudian dilanjutkan dengan uji-t (*paired sample t-test*) untuk menguji hipotesis penelitian. (Hendrayadi et al., 2023)

Subjek penelitian ini adalah siswi kelas XI SMAIT Izzatuna Kampus Putri Palembang. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *total sampling*, yaitu seluruh siswi dalam kelas yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Pemilihan sampel ini didasarkan pada pertimbangan kesesuaian dengan tujuan penelitian dan karakteristik pembelajaran *maharah kalam* di kelas tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 november di SMAIT Izzatuna Kampus Putri Palembang. Lokasi ini dipilih karena pembelajaran bahasa Arab, khususnya *maharah kalam*, telah dilaksanakan secara terstruktur,

namun masih ditemukan beberapa kendala dalam keaktifan dan keterampilan berbicara siswa, sehingga relevan dengan fokus penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, berikut disajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan proses pembelajaran serta peningkatan keterampilan *maharah kalam* siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada siswi kelas XI SMAIT Izzatuna Kampus Putri Palembang yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Seluruh siswi dalam kelas tersebut mengikuti rangkaian kegiatan penelitian yang meliputi tes awal (*pre-test*), penerapan teknik brainstorming berbantuan multimedia, dan tes akhir (*post-test*).

Pada tahap awal penelitian, siswa diberikan tes *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal *maharah kalam*. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan berbicara siswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah pelaksanaan *pre-test*, pembelajaran *maharah kalam* dilaksanakan dengan menerapkan teknik brainstorming berbantuan multimedia. Dalam proses ini, siswa diajak untuk mengemukakan ide, kosakata, dan gagasan secara lisan berdasarkan media yang ditampilkan sebagai stimulus pembelajaran.

Table 1. Pre-Test

No	Nama	Nilai Pre Test
1	Azkya Syifa Al-Fathany	70
2	Ani Syahara	60
3	Nabila Ramadhani	62
4	Putri Ayu Ramadhani	50
	Rata-Rata	60,5

Hasil nilai pre-test di atas menunjukkan bahwa dari 4 siswa yang mengikuti pre test, hanya 1 siswa yang mendapatkan nilai melebihi standar kemampuan berbicara yang ditentukan, sementara tiga yang lainnya masih dalam kategori menengah hingga rendah. Rata-rata kelas yang sebesar 60,5 menunjukkan bahwa keterampilan *Maharah Kalam* peserta didik masih belum maksimal.

Setelah seluruh rangkaian perlakuan selesai dilaksanakan, siswa diberikan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab. Instrumen penelitian berupa tes keterampilan *maharah kalam* yang disusun oleh peneliti dan telah disesuaikan dengan indikator kemampuan berbicara, meliputi kelancaran,

penguasaan kosakata, dan ketepatan pengucapan. Hasil *pre-test* dan *post-test* inilah yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisis peningkatan keterampilan *maharah kalam* siswa secara kuantitatif.

Table 2. hasil post-test

No	Nama	Nilai Pre Test
1	Azkya Syifa Al-Fathany	100
2	Ani Syahara	90
3	Nabila Ramadhani	95
4	Putri Ayu Ramadhani	82
	Rata-Rata	91,75

Berdasarkan hasil post-test di atas, menunjukkan bahwa seluruh peserta didik mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan nilai pre-test. Seluruh siswa memperoleh nilai di atas standar ketuntasan, dan tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai di bawah 80. Rata-rata kelas meningkat dari 60,5 pada saat pre-test menjadi 91,75 pada post-test, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan *maharah kalam* yang cukup besar.

Tabel 3. Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	postest	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	pre-test	.226	4	.	.976	4	.880
	post-test	.164	4	.	.986	4	.937

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) pada uji Shapiro-Wilk untuk data post-test kelas eksperimen menunjukkan hasil $> 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, sehingga analisis selanjutnya akan dilakukan menggunakan uji *hipotesis parametrik*.

Tabel 4. Uji Homogenitas

		Tests of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
data	Based on Mean	.006	1	6	.941
	Based on Median	.006	1	6	.942
	Based on Median and with adjusted df	.006	1	5.566	.942
	Based on trimmed mean	.006	1	6	.941

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) berdasarkan hasil rata-rata post-test adalah $0,941 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen atau memiliki varians yang sama antar kelompok.

Tabel 5. Paired Sample T-Test

Pair1	Mean	Std. Deviation	Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
			Mean	Lower	Upper			
pretest - posttest	-31.250	1.500	.750	-33.637	-28.863	-41.667	3	<.001

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) (2-tailed) sebesar $< 0,001$, yang nilainya lebih kecil dari $0,05$. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test kemampuan maharah kalam peserta didik setelah diterapkannya teknik brainstorming berbantuan multimedia.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penerapan pembelajaran maharah kalam menggunakan teknik brainstorming berbantuan multimedia memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbicara peserta didik. Nilai post-test yang lebih tinggi dibandingkan nilai pre-test menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengembangkan ide secara lebih baik, menggunakan kosakata yang lebih bervariasi, serta menyusun kalimat secara lebih lancar setelah mengikuti pembelajaran dengan metode tersebut.

B. Pembahasan

Teknik brainstorming adalah metode yang efektif untuk mendapatkan ide dan solusi. Metode ini bisa dilakukan sendiri atau secara kelompok dalam suasana yang bebas dari kritik, sehingga siswa merasa nyaman untuk berbicara. Teknik ini dapat meningkatkan kreativitas dan keberanian siswa. Perbedaan pengetahuan dan pengalaman siswa dapat memperkaya ide yang dihasilkan. Selain itu, brainstorming mendukung interaksi antar siswa dan berpikir kritis. (Marliana & Indihadi, 2020)

Tujuan utama adalah menciptakan ruang untuk eksplorasi, agar siswa berlatih berpikir kritis dan berani menyampaikan pendapat. Selain mengembangkan kognisi, metode ini juga membentuk karakter seperti kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi, menjadikannya strategi pembelajaran yang holistik. (Alfian et al., 2020) Metode brainstorming digunakan dalam pengajaran keterampilan berbicara dengan cara yang aktif dan sesuai konteks. pemanfaatan multimedia dalam pendidikan adalah untuk

memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan berarti melalui kombinasi elemen teks, gambar, suara, animasi, dan video. Multimedia berperan sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pengajaran dengan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, pemakaian multimedia juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, menjelaskan konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih jelas, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan ritme dan gaya belajar mereka masing-masing. (Hendra et al., 2020)

Hasil observasi selama proses pembelajaran juga menunjukkan adanya perubahan perilaku belajar siswa, seperti meningkatnya keaktifan, partisipasi, dan keberanian berbicara. Pembelajaran yang semula berpusat pada guru berubah menjadi lebih berpusat pada siswa, sehingga suasana kelas menjadi lebih komunikatif dan interaktif. Dengan demikian, penerapan teknik brainstorming berbantuan multimedia tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga memperbaiki proses pembelajaran *maharah kalam* secara keseluruhan

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik brainstorming yang didukung multimedia memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Analisis data kuantitatif menunjukkan adanya kemajuan dalam kemampuan berbicara bahasa Arab, yang ditunjukkan dengan perbedaan mencolok antara nilai tes awal dan tes akhir setelah penerapan teknik ini. Selain itu, hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan dalam partisipasi, keberanian, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, teknik brainstorming berbantuan multimedia terbukti efektif sebagai strategi dalam pembelajaran maharah kalam, karena mampu meningkatkan hasil belajar serta kualitas proses pembelajaran bahasa Arab.

B. Saran

Bagi guru disarankan untuk memanfaatkan teknik brainstorming berbantuan multimedia secara lebih intensif sebagai alternatif strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan, keaktifan, dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan *maharah kalam*. Bagi pihak sekolah, perlu disediakan dukungan sarana dan prasarana teknologi yang memadai agar penerapan multimedia dalam pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan. bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan materi yang lebih beragam atau mengintegrasikan teknik brainstorming berbantuan multimedia dengan pendekatan lain guna memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfian, E., Kaso, N., Raupu, S., & Arifanti, D. R. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Brainstorming Dalam Effectiveness of Brainstorming Learning Model in Improving Students' Mathematics Learning Outcomes. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 54–64. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13596>
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). *RESEARCH DATA COLLECTION*. 04(07), 1–18.
- Habibullah, J. A., Norvaizi, I., Eka, D., & Dewi, C. (2025). *Implementasi Mixed Methods dalam Penelitian Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*.
- Hendra, K., Wijaya, Y., Studi, P., Pendidikan, T., & Ganesha, U. P. (2020). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berpendekatan CTL Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD*. 8, 1–16.
- Hendrayadi, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Mixed methode research. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2402–2410. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/21905/15436>
- Imron, K., Rosyada, M., Putri, T., & Angraini, R. A. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Maharah Kalam melalui Video Interaktif berbasis Kontekstual di SMP Islam Az-Zahrah* 1. 15(1), 65–82.
- Marliana, R., & Indihadi, D. (2020). Teknik Brainstorming Pada Model Pembelajaran Menulis Teks Narasi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 109–115. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.25459>
- Nuriyah, M., Rohayati, E., Nurhaliza, D. F., Nadida, N., & Atthohiro, A. (2025). *Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Teori Operant Conditioning untuk Siswa Kelas X SMA Aisyiyah 1 Palembang*. 8(2019), 3051–3063.
- Pratiwi, F. R., & Sabana, R. (n.d.). *Ihya Al-Arabiyah; Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM DENGAN STRATEGI ACTIVE KNOWLEDGE SHARING MENGGUNAKAN MEDIA REELS INSTAGRAM*.
- Qaaf Muhammad Alfath, Z. (2025). *Implementasi Metode Case Based Learning dalam Pembelajaran Maharah Kalam*. 4(3), 4858–4873.